

**HUBUNGAN DAYA SERAP DENGAN PENINGKATAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA SDN NO 01 CENTRE PATTALLASSANG  
KABUPATEN TAKALAR**

**Utari Rahayu**

*SDN No 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar*

**ABSTRAK :** Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan Daya Serap dengan peningkatan prestasi belajar siswa SDN No 01 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif dengan model asosiatif*. Sampel dari penelitian ini adalah 12 siswa yang diambil dari 3 kelas secara acak. Metode pengumpulan data yaitu melalui angket yang berjumlah 15 butir pertanyaan untuk penggunaan Daya Serap maupun prestasi belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan Daya Serap dengan Prestasi Belajar Siswa. Hasil analisis korelasi menunjukkan hasil  $r$  hitung 0,635 yang berarti penggunaan Daya Serap sangat berpengaruh secara signifikan dengan Prestasi Belajar siswa SDN No 01 Centre Pattallassang. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinan  $r^2$  sebesar 40,32%. Artinya hubungan penggunaan daya serap dengan peningkatan prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 40,32% dan 59,68% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** penggunaan daya serap, peningkatan prestasi belajar

**ABSTRACT:** The main problem in this study is how the relationship between Absorption and increasing student learning achievement SDN No 01 Center Pattallassang, Takalar Regency.

This type of research is quantitative with an associative model. The sample of this study was 12 students drawn from 3 classes randomly. The method of data collection is through a questionnaire which amounts to 15 questions for the use of Absorption Power and learning achievement.

The results of this study indicate a significant relationship between the use of Absorption Power with Student Learning Achievement. The results of the correlation analysis show the results of  $r$  count 0.635, which means the use of Absorption is very significantly influence the Learning Achievement of students at SDN No 01 Center Pattallassang. Furthermore, the determinant coefficient  $r^2$  was obtained at 40.32%. This means that the relationship of the use of absorptive capacity with an increase in student achievement contributes 40.32% and 59.68% is influenced by other variables.

**Keywords:** use of absorptive capacity, increase learning achievement

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, sedangkan kualitas sumber daya manusia itu tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya, antara lain melalui proses pembelajaran disekolah. Sekolah berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: pembaharuan dalam kurikulum, model pembelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya. Namun, segala bentuk peningkatan kualitas pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan optimal jika tidak disertai dengan pengembangan daya serap belajar siswa, mengingat siswa merupakan subjek dari pendidikan.

Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi dari guru SDN No. 1 Centre Pattallassang mengatakan bahwa daya serap siswa dalam menerima pelajaran belum optimal. Banyak siswa memperoleh nilai yang masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75, sehingga guru lebih sering memberikan remedial dari pada pengayaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Andi Ruhaya dengan judul “Hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 4 Tallo” dari hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Prestasi Belajar Siswa. Hasil analisis korelasi menunjukkan hasil rhitung 0,912 yang berarti penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berpengaruh secara signifikan dengan Prestasi Belajar siswa SMK Muhammadiyah 4 Tallo Kota Makassar. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinan  $r^2$  sebesar 83%. Artinya hubungan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan peningkatan prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 83% dan 17% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil observasi tersebut penulis memperoleh kesimpulan bahwa daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang diterapkan oleh guru tidak bisa menyesuaikan gaya belajar tiap siswa dalam satu kelas secara bersamaan. Dengan gaya belajar tiap siswa yang berbeda-beda maka tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit siswa yang tidak mampu menangkap dengan baik materi pembelajaran yang telah guru sampaikan, sehingga siswa cenderung tidak dapat menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan digunakan nantinya.

Untuk mengatasi masalah tersebut siswa diharapkan dapat menciptakan gaya belajarnya sendiri, dengan menyesuaikan metode mengajar dari guru. Dalam proses pembelajaran siswa harusnya ditempatkan sebagai subjek didik. Hal ini berarti siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengkonstruksi pengetahuan yang didapatkan, atau dengan kata lain siswa tidak bersifat pasif. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan pelajaran dari guru ataupun mencatat apa yang ada di papan tulis, tetapi dengan bantuan guru siswa berusaha menemukan pengetahuan sendiri. Dengan demikian keaktifan siswa akan memacu agar siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan lebih baik.

Pada umumnya pembelajaran disekolah dilakukan secara klasikal, yaitu tiap individu mendapatkan materi yang sama, kelas yang sama, guru yang sama, dan fasilitas belajar yang sama. Akan tetapi muncul suatu permasalahan yaitu adanya perbedaan prestasi belajar tiap siswa, hal ini diawali dengan perbedaan daya serap belajar tiap siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Perbedaan prestasi belajar tersebut yaitu berupa adanya siswa yang mendapat prestasi belajar yang baik, yang cukup, bahkan ada yang kurang dalam prestasi belajarnya.

Prestasi belajar menurut Tulus adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Jika ditinjau dari unsur siswa, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ini, baik faktor yang ada dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor yang ada dalam diri siswa

adalah faktor fisiologis dan psikologis. Misalnya: persepsi, minat, sikap, motivasi, bakat, IQ maupun daya serapnya. Sedang faktor yang berada di luar diri siswa misalnya lingkungan tempat tinggal dan keadaan sosial ekonomi orang tua.

Melihat wacana di atas sangat terlihat bahwa daya serap siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sehingga atas dasar wacana tersebut, penulis ingin membuktikan apakah persepsi yang ada di masyarakat mengenai masalah daya serap siswa yang berbeda-beda itu berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara daya serap dengan prestasi belajar siswa di SDN No. 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar.

Desain penelitian ini menggunakan model asosiatif, yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan Daya serap belajar untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SDN No. 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN No. 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar tahun ajaran 2014/2015.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sampel random sampling (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Kriteria pengujian hipotesis adalah apabila harga  $r$  hitung sama atau lebih besar dari harga  $r$  tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan ditolak, dan sebaliknya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan diterima. Oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dibuat hipotesis kerja, yang dimaksud sebagai hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara Daya Serap dengan Prestasi Belajar siswa kelas v di SDN No. 1 Centre Pattallassang”. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini berbunyi “Tidak ada hubungan yang signifikan antara Daya Serap dengan Prestasi Belajar siswa kelas v di SDN No. 1 Centre Pattallassang”.

Berdasarkan rumusan hipotesis tersebut, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Product Moment.

Tabel 1: Gambaran Korelasi Daya Serap Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN No. 1 Centre Pattallassang

N	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
1	2	3	4	5	6
n1	49	90	2401	8100	4410
n2	33	90	1089	8100	2970
n3	54	90	2916	8100	4860
n4	56	94	3136	8836	5264
n5	56	93	3136	8649	5208
n6	42	90	1764	8100	3780
n7	38	90	1444	8100	3420
n8	57	95	3249	9025	5415
n9	50	91	2500	8281	4550
n10	46	91	2116	8281	4186
n11	42	89	1764	7921	3738
n12	55	90	3025	8100	4950
n=12	578	1093	28540	99593	52751

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 1

Untuk hubungan antara variabel x dan variabel y dapat digunakan koefisien penentu (KP) dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasinya ( $KP=r^2$ ). Jadi koefisien penentunya adalah positif yaitu “ada hubungan yang signifikan antara Daya Serap dengan prestasi belajar” Sebesar 40,32%”

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan model asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel dari penelitian ini adalah 12 siswa yang dimana dalam satu kelas di ambil secara acak. Model pengumpulan data menggunakan teknik angket atau questioner yang terdiri dari 15 pertanyaan yang berhubungan dengan Daya Serap.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 01 Center Pattallassang, menghasilkan nilai rxy sebesar 0,635 kemudian nilai 0,635 diinterpretasikan ke tabel interval koefisien yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,600 samapi dengan 0.800 denagan interpretasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori ”tinggi”.

Selajutnya diperoleh hasil koefisien determinan  $r^2$  sebesar 40,32%. Artinya hubungan Daya Serap terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 40,32% dan sisanya 59,68% di tentukan oleh variabel lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Variabel Daya Serap pada siswa kelas V SDN 01 Centre Pattallassang mempunyai hubungan yang sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 01 Centre Pattallassang, diperoleh hasil penelitian yaitu nilai rxy sebesar 0,635 kemudian nilai 0,635 diinterpretasikan ke tabel interval koefisien yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi ”kuat”.

Taraf kesalahan ditetapkan 5% dan  $n = 12$ , uji dua pihak;  $dk = n - 2 = 12 - 2 = 10$  sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,228. Ternyata harga t hitung 2,610 lebih besar dari harga t tabel 2,228. Maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima yaitu adanya hubungan yang signifikan antara daya serap dengan prestasi belajar siswa kelas v di SDN 01 Centre Pattallassang hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata semester genap dan rekapitulasi nilai angket.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian kependidikan*. Bandung. Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul. 2013. *Skripsi Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah Walattasi Kabupaten Soppeng*
- Depdikbud, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Ridwan & Sunarto. 2013, *Pengantar Statistika*, Bandung:Alfabeta.
- Ruhaya, Andi. 2013. *Skripsi Hubungan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smk Muhammadiyah 4 Tallo Kota Makassar*
- Siswanto. Victorianus Aries 2012. *Strategi dan langkah-langkah penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Yamin, M. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press